

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan terjadinya pembelajaran sebagai suatu proses aktualisasi potensi siswa menjadi suatu kompetensi. Inti dari kegiatan pembelajaran dalam proses pendidikan adalah belajar. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹ Selain itu, guru juga berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar, guru berupaya mewujudkan suatu keadaan yang menyenangkan, interaktif, dan memotivasi siswa. Sehingga selama proses belajar siswa ikut terlibat langsung.

Hakikat pendidikan PKn adalah memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang dilandasi oleh Pancasila. Sehingga tujuan akhir pembelajaran tercapai sesuai yang diinginkan, yang diperoleh langsung dari anak didik setelah melalui kegiatan belajar.² PKn harus berfungsi sebagai wahana kurikuler pengembangan karakter warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab. Peran PKn dalam proses pembudayaan dan

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hlm. 2

² Abdurrahman Mulyono, *Pendidikan Anak Bagi Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hlm. 37

pemberdayaan peserta didik sepanjang hayat, melalui pemberian keteladanan, pembangunan kemauan, dan pengembangan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 tahun 2006 disebutkan bahwa Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan untuk mata pelajaran PKn di SD/MI antarlain, adalah sebagai berikut:

1. Memahami dan menerapkan hidup rukun di rumah dan di sekolah.
2. Memahami hidup tertib dan gotong royong.
3. Menampilkan sikap cinta lingkungan dan demokratis.
4. Menampilkan perilaku jujur, disiplin, senang bekerja, dan antikorupsi dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan nilai pancasila.
5. Memahami dan menghargai makna nilai-nilai kejuangan bangsa.³

Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Jika pembelajaran tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif, maka pembelajaran tersebut bertentangan dengan hakikat belajar.⁴ Dengan demikian, belajar akan lebih bermakna apabila siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran harus menciptakan lingkungan yang dapat memotivasi siswa dalam menyenangi pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran, salah satunya adalah penggunaan teknik pembelajaran. Teknik pembelajaran merupakan cara yang dilakukan dalam

³ Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Himpunan Perundang-undangan Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Nuansa Aulia, Cet.ke- VIII, 2012, hlm. 351

⁴ Hartono, PAIKEM, *Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2012, hlm.9

mengimplementasikan kegiatan pembelajaran. Salah teknik pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah teknik pengajuan pendapat tertulis. Teknik ini merupakan teknik yang dilakukan dengan cara menghimpun pendapat siswa melalui lembar pengajuan pendapat tertulis. Dengan demikian, penggunaan teknik ini secara tidak langsung dapat mengetahui kesulitan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kesulitan yang dialami oleh siswa juga tergambar dari hasil belajar siswa yang sebagian besar belum memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam pembelajaran. Hal ini juga ditemui studi pendahuluan penulis di SDN 004 Ranah Sungkai yang dapat dilihat pada gejala-gejala sebagai berikut :

1. Hasil belajar PKn siswa secara klasikal masih rendah, ketuntasan secara klasikal di bawah 50%, sedangkan Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (SKKM) adalah 65%.
2. Siswa kurang mampu menjawab umpan balik yang diberikan oleh guru, hal ini terlihat ketika siswa kurang memahami materi 50% dari keseluruhan.
3. Masih ada siswa memperoleh nilai di bawah ketuntasan minimal yang ditetapkan ketika dilakukan ulangan harian. Dari jumlah siswa kelas V berjumlah 24 siswa, hasil nilai ulangan menunjukkan sebanyak 16 siswa diantaranya belum mencapai nilai ketuntasan minimal atau sekitar 67% dan 8 siswa lainnya mencapai nilai ketuntasan minimal atau sekitar 33%.

Upaya yang telah dilakukan oleh guru pada mata pelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara mengerjakan LKS, memberikan butiran soal-soal yang lebih sederhana, memberikan pengayaan terhadap siswa yang kesulitan belajar, dan meremedial siswa yang belum mencapai KKM. Guru juga telah memaksimalkan kegiatan pembelajaran dengan melakukan diskusi, tanya jawab dan lain sebagainya. Namun ketika dilakukan evaluasi kepada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Ranah Sungkai setelah proses pembelajaran PKn berlangsung, kenyataannya hasil belajar yang diperoleh siswa belum optimal.

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya perbaikan terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 004 Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar dengan judul **“Penerapan Teknik Pengajuan Pendapat Tertulis Melalui Materi Mentaati Peraturan Perundang-undangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu:

1. Penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan atau prihal mempraktekkan.⁵

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003, hlm. 1180

2. Teknik pengajuan pendapat tertulis adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan dengan menandai pernyataan-pernyataan yang telah disediakan pada lembaran khusus.⁶
3. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁷

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah penelitian ini adalah: “Apakah penerapan Teknik Pengajuan Pendapat Tertulis dapat meningkatkan hasil belajar PKn pada materi Mentaati Peraturan Perundang-undangan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar PKn pada materi Mentaati Peraturan Perundang-undangan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dengan melalui teknik pengajuan pendapat tertulis.

⁶Sudjana, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, Bandung : Falah Froduktion. 2001, hlm. 172

⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 22

2. Manfaat penelitian

Hasil-hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

- a. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran.
- b. Bagi Guru, dengan diadakannya penelitian tindakan kelas ini, kiranya dapat memberi semangat bagi guru PKn khususnya dan guru lain pada umumnya untuk melaksanakan teknik pengajuan pendapat tertulis yang bervariasi dan menjadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.
- c. Bagi Siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.
- d. Bagi Peneliti, penelitian yang dilakukan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta cakrawala dalam bidang penelitian dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi strata satu (S1).
- e. Bagi peneliti sendiri dan hasil penelitian juga dapat dijadikan sebagai landasan berpijak bagi peneliti lain untuk meneliti pada ruang lingkup yang lebih luas atau ketahap selanjutnya.